

PENGEMBANGAN *GOR PANDA* DI KABUPATEN BIMA SEBAGAI KAWASAN WISATA OLAHRAGA DENGAN PENDEKATAN *ARSITEKTUR REKREATIF*

Syafrudin Maula Jihad^[1] Desrina Ratriningsih^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]syafurudin107@gmail.com, ^[2]desrina@uty.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Bima merupakan sebuah wilayah yang memiliki minat olahraga sangat tinggi, dengan banyaknya terselenggara event-event olahraga dari tingkat desa hingga tingkat nasional. Prestasi juga sudah banyak di torehkan oleh para atlet dari kabupaten Bima. Dengan tingginya minat masyarakat di kabupaten Bima terhadap olahraga, pemerintah kabupaten Bima membangun sebuah fasilitas sarana olahraga yaitu *GOR Panda* yang terletak di Desa Panda. *GOR Panda* yang sudah di dirikan oleh pemerintah kabupaten Bima tersebut merupakan *GOR* tipe B yang menampung beberapa cabang olahraga. *GOR* yang sudah di bangun oleh pemerintah ternyata masih di temui banyak kekurangan untuk menampung aktivitas kegiatan olahraga di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *GOR Panda* menjadi sarana penunjang aktivitas olahraga bagi masyarakat yang ada di kabupaten Bima dan juga sebagai perwujudan dari rencana pemerintah untuk menjadikan kabupaten Bima *Sebagai Kawasan Wisata Olahraga*.

Proses pengembangan *GOR Panda* yang menggunakan pendekatan *Arsitektur Rekreatif* diharapkan dapat memberikan efek positif dan mampu mewujudkan wacana menjadikan kabupaten Bima sebagai Kawasan wisata olahraga. Pengembangan *GOR Panda* ini mengacu pada konsep rekreatif dengan memperhatikan unsur kegiatan rekreatif dan unsur fisik rekreatif dengan merespon kondisi eksisting di lokasi *GOR Panda*. Salah satu wujud dari konsep *Rekreatif* pada *GOR Panda* yaitu dengan menambahkan beberapa aktivitas olahraga rekreatif seperti skateboard di area outdoor dan juga memperbanyak area taman dan playground, kemudian ada juga area foodcourt sebagai sarana penunjang aktivitas rekreatif. Hal ini bertujuan untuk menjadikan *Gor Panda* tidak hanya sebagai tempat berolahraga namun menjadikan *GOR Panda* sebagai Kawasan wisata. Hasil dari penelitian ini meninjau hal-hal yang berkaitan terhadap fisik bangunan dan non-fisik bangunan, sebagai aspek-aspek pengembangan yang meliputi konsep implementasi ke bangunan dengan menganalisa permasalahan dan potensi berdasarkan prinsip arsitektur *Rekreatif*.

Kata kunci: Pengembangan *GOR Panda*, Kawasan Wisata Olahraga, *Arsitektur Rekreatif*

DEVELOPMENT OF PANDA GOR IN BIMA REGENCY AS A SPORT TOURISM AREA WITH A RECREATIVE ARCHITECTURE APPROACH

Syafrudin Maula Jihad^[1] Desrina Ratriningsih^[2]

^{[1],[2]} Architecture Study Program Studi Arsitektur, Faculty of Science and Technology, Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]syafrudin107@gmail.com, ^[2]desrina@uty.ac.id

ABSTRACT

The sports interest in Bima Regency is very high, and this can be seen in many sports events, from the village level to the national level. Also, many Bima athletes have made achievements. Therefore, the government of Bima Regency has built a sports facility, namely GOR Panda (the Panda Sports Center), in Panda Village. GOR Panda is a Type-B sports center which accommodates several sports. This sports center still has many shortcomings in accommodating sports activities. This study aims to develop GOR Panda as a means of supporting sports activities for the people of Bima Regency, as well as a manifestation of the government's plan to make Bima Regency a sports recreational area.

Developing GOR Panda with the recreational architectural approach is expected to positively affect the discourse of making the Bima Regency a sports recreational area. The development of GOR Panda refers to the recreational concept by considering the elements of recreational activities and physical elements by responding to the existing conditions at the location of GOR Panda.

Keywords : Developing GOR Panda, Sports Recreational Area, Recreative Architecture